

TINDAK TUTUR EKSPRESIF PADA KANAL YOUTUBE NAJWA SHIHAB “MUSYAWARAH”

Yuni Elmi Fauziah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas PGRI Semarang, Semarang

E-mail: *yunielmifauziah@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ekspresif pada kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah”. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah tuturan pada kanal YouTube. Subjek penelitian didapatkan melalui media masa youtube pada kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah”. Sedangkan metode yang digunakan yaitu teknik simak dan catat. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat. Metode dan teknik analisis data yang digunakan adalah metode padan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya tuturan tindak tutur ekspresif dan modus tindak tutur ekspresif, ditemukan 51 data diantaranya terdapat tindak tutur ekspresif memuji terdapat 2, tindak tutur ekspresif menyindir 11, tindak tutur ekspresif mengeluh terdapat 2, tindak tutur ekspresif marah terdapat 7, tindak tutur ekspresif bersyukur terdapat 2, tindak tutur ekspresif penasaran terdapat 7, tindak tutur ekspresif menyalahkan terdapat 6, tindak tutur ekspresif terima kasih terdapat 2, tindak tutur ekspresif mengkritik terdapat 8, tindak tutur ekspresif kecewa terdapat 4. Berdasarkan hasil penelitian tindak tutur menyindir lebih dominan ditemukan dalam tuturan YouTube.

Kata Kunci : tindak tutur ekspresif, tuturan, YouTube

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagirism Checker: No
235.223.443

Prefix DOI :

[10.8734/Argopuro.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/Argopuro.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : Argopuro



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Bahasa memiliki fungsi sebagai pengekspresian diri, peranan bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan pada setiap diri manusia. Dengan bahasa manusia menyatakan keinginan, rasa kesetujun dan tidak kesetujuan serta rasa suka dan tidak suka. Dengsn menggunakan bahasa dapat saling mempengaruhi, saling bermusyawarah, dan kerja sama. Bahasa dalam hal ini, tidak sebatas tulis dan lisan, tetapi sudah berkembang ke media sosial, sebut saja Twitter, Instagram, dan YouTube.

YouTube merupakan media audio visual yang menyajikan pesan, dan dapat dilihat ekspresinya secara langsung dalam bentuk suara dan gambar yang ditunjukkan oleh penutur.

Salah satu kanal YouTube yang menarik perhatian peneliti adalah kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah”, melihat dalam kanal ini penuh ekspresi. Sebagaimana selama ini Najwa Shihab di setiap tampilannya selalu mengangkat topik-topik terkini mulai dari isu-isu politik, kebijakan pemerintah, atau berbagai persoalan publik yang mengandung pro dan kontra. Najwa Shihab yang kerap dijuluki Mbak Nana adalah seorang jurnalis terkemuka di negeri ini. Kepiawan dan keberaniannya dalam mengajukan pertanyaan yang relevan, menyinggung hati, serta menggali informasi mendalam menjadi salah satu keunggulan dan daya tarik dalam menyajikan informasi kepada khalayak umum, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah wujud tindak tutur ekspresif pada kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah” dan bagaimanakah modus tuturan tindak tutur ekspresif pada kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah” adapun tujuan dari penelitian tersebut untuk mendeskripsikan wujud tindak tutur ekspresif pada kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah” dan mendeskripsikan modus tuturan tindak tutur ekspresif pada kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah”.

Dalam YouTube “Musyawarah”, Najwa Shihab tidak hanya sekedar berdialog dengan topik normatif, tetapi juga bervariasi, kreatif, dan menghibur. Dengan kemampuan komunikasinya Najwa Shihab dianggap sebagai perantara aspirasi suara rakyat, berani menanyakan dan memberi spekulasi kepada kebijakan-kebijakan pemerintah. Di dalam YouTube “Musyawarah” juga terdapat Andovi dan Jovial yang merupakan rekan sekaligus mitra tutur Najwa Shihab. Dari sekian video yang ada dalam kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah”, sebagian tema yang diangkat adalah tema-tema tentang isu terkini yang sedang banyak diperbincangkan.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian data yang dihasilkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka (Sugiyono 2015:9). Data kualitatif diperoleh dari kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah”. Adapun pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni mendeskripsikan hasil analisis wujud tindak tutur ekspresif pada kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah”.

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data itu didapatkan (Arikunto, 2010:172). Adapun sumber data yang dimaksud adalah kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah”. Data penelitian merupakan hasil pencatatan yang dilakukan oleh peneliti, baik berupa angka maupun fakta. Data dalam penelitian ini adalah tuturan yang mengandung wujud tindak tutur ekspresif pada Kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan teknik catat. Teknik catat merupakan usaha yang dilakukan peneliti dengan mencatat data sebelum

dilanjutkan untuk diklasifikasikan dengan langkah-langkah berikut 1) menyimak dan memperhatikan video kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah” dengan cermat, 2) mentranskripsikan tuturan pada kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah”, 3) menandai bagian yang termasuk tindak tutur ekspresif kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah”, dan 4) mengklasifikasikan dan memberikan kode data pada tindak tutur ekspresif pada kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah”.

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, tindak tutur ekspresif pada kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah” menunjukkan bahwa tuturan yang muncul dalam situasi interaksi pada acara tersebut didominasi oleh ekspresi emosional yang berkaitan dengan isu sosial dan politik aktual sehingga penutur, terutama Najwa Shihab serta mitra tuturnya, menggunakan ragam ekspresi untuk menyampaikan sikap, pendapat, dan respons psikologis terhadap realitas yang dibahas. Dari 51 data yang ditemukan, bentuk tindak tutur ekspresif yang paling dominan adalah **tindak tutur ekspresif menyindir sebanyak 11 data**, yang menunjukkan bahwa penutur lebih banyak menggunakan sindiran sebagai strategi komunikasi untuk menyampaikan kritik secara tidak langsung terhadap kebijakan pemerintah, fenomena sosial, atau perilaku publik yang dianggap menyimpang. Selain itu, jenis lainnya seperti **marah 7 data, penasaran 7 data, mengkritik 8 data, menyalahkan 6 data, kecewa 4 data, memuji 2 data, mengeluh 2 data, bersyukur 2 data, dan terima kasih 2 data** juga muncul sebagai bentuk ekspresi spontan dan reaktif terhadap situasi percakapan yang berkembang. Hal ini menunjukkan bahwa ekspresi dalam kanal YouTube tersebut sangat beragam mengikuti konteks dan intensitas permasalahan yang sedang dibahas.

Dari sisi **modus tuturan**, hasil penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur ekspresif lebih banyak diwujudkan dalam **modus statement**, diikuti modus interogatif, dan hanya sebagian kecil yang dalam bentuk imperatif. Modus statement banyak digunakan sebagai bentuk penyampaian gagasan secara langsung mengenai ketidakpuasan, kritik, maupun opini yang menegaskan sikap penutur. Modus interogatif muncul untuk menguatkan rasa penasaran serta sebagai strategi menggiring pemikiran mitra tutur dan penonton pada kesimpulan tertentu. Adapun modus imperatif hanya muncul pada beberapa konteks ketika penutur mengekspresikan dorongan tegas terhadap tindakan atau sikap tertentu. Penggunaan modus ini sesuai dengan karakter acara “Musyawarah” yang mengedepankan dialog, konfrontasi gagasan, serta penyampaian kritik yang bernuansa tajam namun tetap komunikatif.

Berdasarkan kedua temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif pada kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah” merupakan bagian penting dalam membangun komunikasi yang kritis, persuasif, sekaligus menghibur. Dominasi ekspresi menyindir, marah, mengkritik, dan kecewa menunjukkan bahwa isu yang dibahas cenderung sarat konflik dan menyangkut kepentingan publik

sehingga memicu respons emosional yang kuat dari penutur. Sementara keberagaman modus tuturan memperlihatkan strategi kebahasaan yang digunakan untuk menyesuaikan pesan dengan audiens yang luas serta dinamika percakapan yang interaktif. Dengan demikian, tindak tutur ekspresif dalam program ini tidak hanya menjadi wadah penyampaian informasi, tetapi juga cerminan sikap sosial, keberpihakan, dan kontrol publik terhadap berbagai fenomena yang tengah terjadi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai tindak tutur ekspresif pada kanal YouTube Najwa Shihab “Musyawarah”, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah terkait wujud tindak tutur ekspresif dan modus tuturan yang digunakan penutur dalam interaksi berbahasa. Dari 51 data yang dianalisis, ditemukan sepuluh jenis tindak tutur ekspresif, yaitu memuji, menyindir, mengeluh, marah, bersyukur, penasaran, menyalahkan, terima kasih, mengkritik, dan kecewa. Bentuk tindak tutur yang paling dominan adalah tindak tutur ekspresif menyindir dengan jumlah 11 data, disusul bentuk mengkritik, marah, dan penasaran. Hal ini menunjukkan bahwa kanal YouTube “Musyawarah” merupakan ruang dialog yang sarat ekspresi kritis terhadap fenomena sosial dan politik yang sedang menjadi perhatian publik. Selain itu, modus tuturan yang paling banyak digunakan dalam penyampaian tindak tutur ekspresif adalah modus **statement**, karena penutur lebih sering mengungkapkan sikap, pendapat, dan emosi secara langsung melalui pernyataan. Adapun modus imperatif dan interogatif muncul dalam frekuensi lebih sedikit sebagai variasi bentuk komunikasi untuk memperkuat maksud tuturan sesuai konteks yang berkembang. Dengan demikian, tindak tutur ekspresif dalam kanal ini memiliki peran yang signifikan dalam membangun komunikasi persuasif, kritis, dan interaktif sehingga mampu memengaruhi pemikiran serta respons khalayak terhadap isu yang dibahas

Daftar Pustaka

- Ahsan, Abidin. 2023. “Analisis Tindak Bicara Terhadap Pernyataan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia”. *Jurnal*, Vol. 12, No. 3
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Austin, J.L. 1962. *How To Do Things With Words*. New York: Oxford University Press.
- Budiargo, D. 2015. *Berkomunikasi ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Chaer, A. 2014. *Linguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. 2008. *Kamus Linguistik Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mu’awanah, I., & Utomo A.P.Y. 2020. “Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Berita Doker Deteksi Virus Corona Meninggal di Wuhan Pada Saluran YouTube Tribunnews.com”. *Jurnal Sipta*, 6(2), 72–80.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis* Di Jawa Barat Wacana. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nadar, F. X. 2009. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Nadar, F. X. 2013. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijana, I Dewa Putu. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik: Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.